



HUBUNGAN PENDIDIKAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI PMB TUTI AGUSTINA, S.ST

RISKA REVIANA¹, ANDI MUSTIKA FADILAH RIZKI², DWI GHITA³, AAN SA'DIAH¹

1. Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang,
Jl. Raden Fatah No.62, Kel. Sudimara Barat, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten,
Indonesia.

Email Korespondensi: riskareviana08@gmail.com

2. Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Mega Buana Palopo,
Jln. Andi Ahmad, No. 25 Kel. Luminda, Kec. Wara Utara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia.

3. Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institusi Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju,
Jln. Moh. Hatta, Sulawesi Barat, Indonesia.

Sari - Latar Belakang : Imunisasi dasar merupakan pemberian awal imunisasi, sasarannya yaitu bayi baru lahir sampai usia 12 bulan yang meliputi imunisasi hepatitis B, BCG (*Bcille, Calmette, Guerin*), DPT-HB-Hib, polio dan campak. Imunisasi dasar juga merupakan salah satu upaya agar mencapai kadar ketahanan di atas tahap perlindungan. Salah satu faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap yaitu pendidikan ibu. **Tujuan :** Untuk mengetahui faktor pendidikan ibu yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di PMB Tuti Agustina S.ST. tahun 2021. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi yang akan diberikan imunisasi lengkap atau sudah lengkap pada periode Maret – Mei 2021 sebanyak 35 orang. Teknik samplingnya adalah total populasi. **Hasil :** dari hasil penelitian dianalisis menggunakan chi-square diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna antara ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kelengkapan imunisasi dasar $p\text{ value} = 0,001$, ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar $p\text{ value} = 0,003$. **Kesimpulan :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan pendidikan di PMB Tuti Agustina, S.ST. Diharapkan bagi petugas kesehatan khususnya bidan agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan ibu khususnya yang memiliki bayi tentang pentingnya imunisasi dasar.

Kata kunci: Kelengkapan Imunisasi, Imunisasi BCG, Imunisasi Polio, Imunisasi DPT, Imunisasi Campak

Abstract - Background: Basic immunization is the provision of initial immunization, the target is newborn babies up to 12 months of age which includes immunization against hepatitis B, BCG (*Bcille, Calmette, Guerin*), DPT-HB-Hib, polio and measles. Basic immunization is also an effort to achieve resistance levels above the protection level. One of the factors related to complete basic immunization is maternal education. **Objective:** To determine maternal education factors that are related to the completeness of basic immunization for babies at PMB Tuti Agustina S.ST in 2021. **Method:** This type of research is analytical descriptive with a cross sectional approach. The population in this study is all mothers who have babies who will be given complete or complete immunization in the period March – May 2021, totaling 35 people. The sampling technique is the total population. **Results:** it is known that the research results were analyzed using chi-square that there is a significant relationship between education and completeness of basic immunization $p\text{ value} = 0.001$, there is a significant relationship between employment and completeness of basic immunization $p\text{ value} = 0.003$. **Conclusion:** The results of the study show that there is a significant relationship between maternal education and education at PMB Tuti Agustina, S.ST. It is hoped that health workers, especially midwives, can further increase the knowledge of mothers, especially those with babies, about the importance of basic immunization.

Keywords: Complete Immunization, BCG Immunization, Polio Immunization, DPT Immunization, Rubella Immunization

1. PENDAHULUAN

Imunisasi dasar merupakan pemberian awal imunisasi, sasarannya yaitu bayi baru lahir sampai usia 11 bulan yang meliputi imunisasi hepatitis B, BCG (*Bcille, Calmette, Guerin*), DPT-HB-Hib, polio dan campak (Ranuh, 2014). Imunisasi dasar juga merupakan salah satu upaya agar mencapai kadar ketahanan di atas tahap perlindungan (Malina, 2013).

Jika tidak mendapatkan imunisasi lengkap akan mengakibatkan tingginya angka kesakitan dan kematian penyakit antara lain adalah campak, ISPA (infeksi saluran pernafasan akut) dan tuberculosis (Ismet, 2013).

Angka prevalensi di Indonesia menunjukkan angka kasus kematian yang disebabkan oleh factor imunisasi antara lain; pneumonia (496 kasus), difteri (16 kasus) dan campak (18 kasus). Sedangkan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat kasus PD3I meningkat pada tahun 2016 dibanding tahun sebelumnya, antara lain; tuberculosis (583 kasus) meningkat dibanding tahun 2015 (326 kasus) dan campak (122 kasus) meningkat dibanding tahun 2015 (98 kasus) (Kemenkes RI, 2018).

Menurut teori Lawence Green ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan dalam melengkapi imunisasi, sehingga peneliti menghubungkan status imunisasi dasar lengkap yang berakibat pada tercapainya target MDGs diantaranya faktor dukungan keluarga, anak terlalu penakut imunisasi, kesibukan, ibu terlalu panik akan imunisasi dan aksesibilitas ke pelayanan imunisasi seperti transportasi, biaya transportasi maupun jarak rumah, faktor kondisi fasilitas kesehatan, faktor peran petugas iminisasi dan faktor pemajanan seseorang terhadap informasi imunisasi (Notoatmodjo, 2014).

2. DATA DAN METODOLOGI

Variabel independent dalam penelian ini yaitu pendidikan ibu, sedangkan variable dependent atau terikat yang di ambil adalah kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi yang akan diberikan imunisasi lengkap atau sudah lengkap di PMB Tuti Agustina S.ST. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi yang akan diberikan imunisasi lengkap atau sudah lengkap di PMB Tuti Agustina S.ST tahun 2024. Besar sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan jumlah responden kurang dari 35 responden, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. besar sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan jumlah responden kurang dari 35 responden, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

3. HASIL PENELITIAN

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam table distribusi frekuensi.

Tabel 1. Hubungan Pendidikan dengan Kelengkapan Imunisasi

Variabel Pendidikan	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Total		P-value	OR 95%
	Lengkap		Tidak Lengkap		n	%		
	n	%	n	%				
Dasar (SD-SMP)	1	5,9	16	94,1	17	100	0,001	0,031
Lanjut (SMA-PT)	12	66,7	6	33,3	18	100		
Total	13	37,1	22	62,9	35	100		

Berdasarkan hasil analisis **Tabel 1** di atas dapat dilihat nilai $p\text{ value} = 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kelengkapan imunisasi dasar. Hasil uji didapati nilai $OR = 0,031$ artinya ibu dengan pendidikan lanjut 0.031 kali tidak terlalu berhubungan tapi masih ada hubungan yang signifikan lebih berpeluang anaknya mendapat imunisasi dasar lengkap dibanding dengan ibu dengan pendidikan dasar.



4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 35 responden kelengkapan imunisasi dasar diperoleh mayoritas pendidikan lanjut sebanyak 18 orang (51,4 %). Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu dengan pendidikan lanjut sebanyak 18 orang (51,4 %). Menurut penelitian dari Rahmawati & Wahyuni (2014) tentang faktor yang berhubungan dengan status imunisasi anak salah satunya adalah karakteristik ibu yaitu pendidikan (Rahmawati, 2013). Ibu yang berpendidikan rendah akan menyebabkan pengetahuan ibu kurang terhadap informasi mengenai imunisasi sehingga ibu tidak mengimunisasikan anaknya dikarenakan tidak tahu manfaat yang terkandung dalam imunisasi (Rosyid, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istriyati (2011), bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan ibu semakin patuh dalam pemberian imunisasi dasar pada bayinya (Mulyati, 2013).

5. KESIMPULAN

Mayoritas responden dengan usia > 30 tahun yaitu sebanyak 22 orang (62,9%), mayoritas responden dengan pendidikan lanjut yaitu sebanyak 19 orang (54,3%), mayoritas responden dengan status bekerja yaitu sebanyak 25 orang (71,4 %), mayoritas responden dengan multipara yaitu sebanyak 23 orang (65,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan pemberian imunisasi dasar pada anaknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Bhakti Asih Tangerang, Ibu Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, MP beserta jajaran Rektorat, Kepada LPPM Universitas Bhakti Asih Tangerang, Bapak Ahmad Nur Taufiqurrahman, S.T., M.T, dan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Bhakti Asih Tangerang, Bapak Dr. Hendra Suryanto, sehingga artikel ilmiah ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

PUSTAKA

- Ismet, F. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango*. Skripsi. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Kemendes RI. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan imunisasi*. Jakarta.
- Malina, Y. (2013). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Mapaddegat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2013*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.
- Mulyanti, Y. (2013). *Faktor-Faktor Internal yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Usia 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Situ Gintung Ciputat Tahun 2013*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Paridawati.
- Rahmawati. (2013). *Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kelurahan Krembangan Utara Kota Surabaya sebagai Upaya Pencegahan Penyakit PD3I*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Ranuh, I.G.N. (2014). *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Jakarta: Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Rosyid, A. (2016). *Hubungan antara Tingkat Pendidikan Formal dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi*. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Negeri
- website: <https://ejournal.univbhaktiasih.ac.id/index.php/micare>



MICARE (Midwife Care Journal)
e-ISSN: XXXX-XXXX

Volume : 1 Number 1 Year 2024

Sebelas Maret.